

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a. Profil Sekolah

Penelitian ini dilakukan di UPT SDN 060816 Medan yang terletak di Jalan Sutrisno, Kecamatan Medan Area, Kota Medan, Sumatera Utara. UPT SDN 060816 Medan ini berdiri sejak 1991 yang sekarang dipimpin oleh seorang kepala sekolah yang bernama Kholida Hannum, S.Pd.

b. Visi Misi UPT SDN 060816 Medan

1) Visi

Mewujudkan peserta didik yang unggul dalam prestasi, terampil, berkarakter, terpuji dalam budi pekerti berlandaskan iman dan taqwa.

2) Misi

- a) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan yang efektif sehingga siswa dapat berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimilikinya;
- b) Mendorong dan membantu siswa untuk mengenali potensi dirinya sehingga dapat berkembang secara optimal;
- c) Memotivasi warga sekolah untuk melaksanakan dan menggambarkan budaya dan karakter bangsa;
- d) Menerapkan manajemen berbasis sekolah dengan melibatkan warga sekolah dan *stake holder*;
- e) Menumbuhkan penghayatan terhadap agama yang dianutkan dan beretika moral sehingga menjadi sumber kearifan dan bijaksana;

- f) Mewujudkan lingkungan sekolah yang sehat dan kondusif sebagai sumber belajar;

4.1.2 Temuan Khusus

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh kelas IV UPT SDN 060816 Medan dan yang menjadi sampel adalah kelas IV-A sebagai kelas eksperimen dan kelas IV-B sebagai kelas kontrol. Pada kelas eksperimen menggunakan media *scrapbook* sedangkan kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional. Penelitian ini menggunakan instrument tes pilihan ganda yang terdiri dari 15 soal. Sebelum digunakan sebagai instrument penelitian, setiap butir soal terlebih dahulu diujicobakan kepada responden dengan sampel penelitian untuk mengetahui validitas, reliabilitas, taraf kesukaran, dan daya pembeda.

4.1.3 Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh yang signifikan pada kemampuan membaca pemahaman pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV UPT SDN 060816 Medan yang diajar menggunakan media *scrapbook* dan mengetahui perbedaan pengaruh media *scrapbook* dalam pembelajaran dibandingkan menggunakan metode konvensional (ceramah). Data-data dalam penelitian ini diperoleh dari nilai *pretes* dan *posttes* tingkat kemampuan membaca pemahaman.

Sebelum penelitian, peneliti memberikan surat penelitian untuk meminta izin bahwa ingin melaksanakan penelitian di UPT SDN 060816 Medan. Sebelum melakukan proses pembelajaran, peneliti memberikan pretes kepada kedua kelas yang ingin di uji. Setelah melakukan penelitian peneliti memberikan posttes kepada kedua kelas yang telah di uji. Data *pretest* dan *posttest* terdiri dari 15 butir pertanyaan dengan jumlah responden sebanyak 63 siswa yang terdiri dari 32 siswa kelas eksperimen dan 31 siswa kelas control. Terdapat dua alternatif jawaban dimana jawaban benar bernilai 1 dan jawaban salah bernilai 0.

1. Kelas Kontrol

Tabel 4.1

Rekapitulasi Nilai Kemampuan Membaca Pemahaman

Keterangan	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
Nilai rata-rata	39,81	67,90
Nilai Tertinggi	67	100
Nilai Terendah	20	40

Pada tabel 4.1 dapat dilihat nilai kemampuan membaca pemahaman pada kelas kontrol dengan menggunakan metode konvensional. Sebelum melakukan penelitian, peneliti menggunakan kondisi awal kemampuan membaca pemahaman siswa. Pada nilai *pretest* nilai tertinggi 67 nilai terendah 20, dan nilai rata-rata *pretest* 39,81. Setelah melakukan *pretest*, peneliti melakukan *posttest* dengan menggunakan metode konvensional. Nilai *posttest* dengan nilai tertinggi 100, nilai terendah 40, dan nilai rata-rata *posttest* 67,90. Jadi nilai *posttest* kemampuan membaca pemahaman dengan menggunakan metode konvensional meningkat.

Untuk menentukan jumlah kelas interval pada data *pretest* digunakan rumus yaitu jumlah kelas = $1 + 3,3 \log n$, dimana n adalah jumlah sampel atau responden. Dari perhitungan diketahui bahwa $n = 31$ sehingga diperoleh banyak kelas $1 + 3,3 \log 31 = 5,92$ dibulatkan menjadi 6. Rentang data hitung dengan rumus nilai tertinggi – nilai terendah, sehingga $67 - 20 = 47$. Sedangkan panjang kelas (rentang)/K. $R =$ banyaknya interval $47/6 = 7,8$ dibulatkan menjadi 8.

Tabel 4.2

Distribusi Frekuensi Data *Pretest* Kontrol

Kelas Interval	Frekuensi	F%
20-27	4	13%
28-35	8	26%

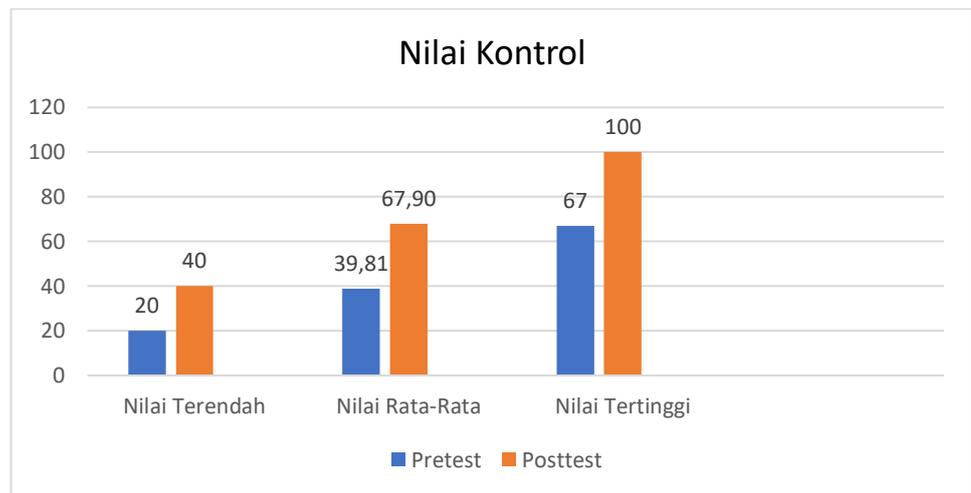
36-43	8	26%
44-51	8	26%
52-59	1	3%
60-67	2	6%
Jumlah	31	100%

Data jumlah kelas interval pada data *posttest* digunakan rumus yaitu kelas = $1 + 3,3 \log n$, Dimana n adalah jumlah sampel atau responden. Dari perhitungan diketahui bahwa $n = 31$ sehingga diperoleh banyak kelas $1 + 3,3 \log 31 = 5,92$ dibulatkan menjadi 6. Rentang data hitung dengan rumus nilai tertinggi – nilai terendah, sehingga $100 - 40 = 60$. Sedangkan panjang kelas (rentang)/K. R = banyaknya interval $60/6 = 10$.

Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi data *Posttest kontrol*

Kelas Interval	Frekuensi	F%
40-49	6	19%
50-59	4	13%
60-69	5	16%
70-79	5	16%
80-89	7	23%
90-99	2	6%
100-109	2	6%
Jumlah	31	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi hasil *pretest* dan *posttest* terhadap kemampuan membaca pemahaman pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV UPT SDN 060816 Medan yang diajar menggunakan metode konvensional diatas dapat digambarkan melalui diagram batang sebagai berikut:



Gambar 4.1 Rekapitulasi Nilai Kelas Kontrol

2. Kelas Eksperimen

Tabel 4.4

Rekapitulasi Nilai Kemampuan Membaca Pemahaman

Keterangan	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
Nilai rata-rata	45,81	82,47
Nilai Tertinggi	73	100
Nilai Terendah	20	53

Pada tabel 4.4 dapat dilihat nilai kemampuan membaca pemahaman pada kelas eksperimen dengan menggunakan media *scrapbook*. Sebelum melakukan penelitian, peneliti menggunakan kondisi awal kemampuan membaca pemahaman siswa. Pada nilai *pretest* nilai tertinggi 73, nilai terendah 20, dan nilai rata-rata *pretest* 45,81. Setelah melakukan *pretest*, peneliti melakukan *posttest* dengan menggunakan media *scrapbook*. Nilai *posttest* dengan nilai tertinggi 100, nilai terendah 53, dan nilai rata-rata *posttest* 82,47. Jadi nilai *posttest* kemampuan membaca pemahaman dengan menggunakan media *scrapbook* meningkat.

Untuk menentukan jumlah kelas interval pada data *pretest* digunakan rumus yaitu jumlah kelas = $1 + 3,3 \log n$, dimana n adalah

jumlah sampel atau responden. Dari perhitungan diketahui bahwa $n = 32$ sehingga diperoleh banyak kelas $1 + 3,3 \log 32 = 5,96$ dibulatkan menjadi 6. Rentang data hitung dengan rumus nilai tertinggi – nilai terendah, sehingga $73 - 20 = 53$. Sedangkan Panjang kelas (rentang)/K. $R =$ banyaknya interval $53/6 = 8,83$ dibulatkan menjadi 9.

Tabel 4.5

Distribusi Frekuensi Data *Pretest* Eksperimen

Kelas Interval	Frekuensi	F %
20-28	5	16%
29-37	5	16%
38-46	5	16%
47-55	9	28%
56-64	4	13%
65-73	4	13%
Jumlah	32	100%

Data jumlah kelas interval pada data *posttest* digunakan rumus yaitu kelas = $1 + 3,3 \log n$, Dimana n adalah jumlah sampel atau responden. Dari perhitungan diketahui bahwa $n = 32$ sehingga diperoleh banyak kelas $1 + 3,3 \log 32 = 5,96$ dibulatkan menjadi 6. Rentang data hitung dengan rumus nilai tertinggi – nilai terendah, sehingga $100 - 53 = 47$. Sedangkan Panjang kelas (rentang)/K. $R =$ banyaknya interval $47/6 = 7,8$ dibulatkan menjadi 8.

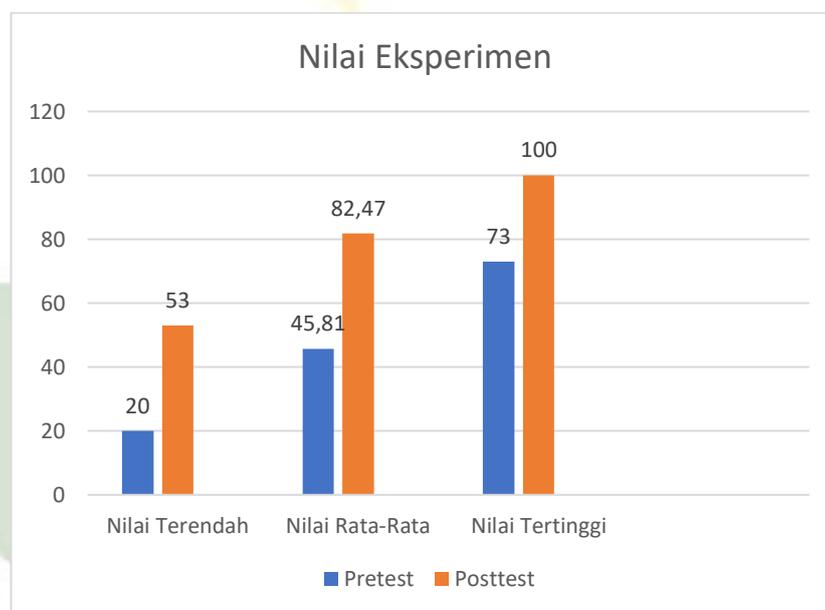
Tabel 4.6

Distribusi Frekuensi Data *Posttest* Eksperimen

Kelas interval	Frekuensi	F %
53-60	1	3%
61-68	1	3%
69-76	7	22%
77-84	8	25%

85-92	8	25%
93-100	7	22%
Jumlah	32	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi hasil *pretest* dan *posttest* terhadap kemampuan membaca pemahaman pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV UPT SDN 060816 Medan yang diajar menggunakan media *scrapbook* diatas dapat digambarkan melalui diagram batang sebagai berikut:



Gambar 4.2 Rekapitulasi Nilai Eksperimen

4.1.4 Analisis Data Hasil Penelitian

1. Uji Validitas

Instrument yang baik yaitu instrument yang memenuhi syarat valid dan reliabel. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini berupa 15 tes soal pilihan ganda. Soal tersebut telah di validasi oleh ahli pada bidangnya yaitu ibu Fitra Audina, M.Pd selaku dosen Tadris Bahasa Indonesia di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Soal kemudian dilakukan uji validitas konstruk dengan menggunakan SPSS versi 26. Hasil uji

validitas menunjukkan bahwa butir soal yang telah diujikan telah valid. Data hasil validitas dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut:

Tabel 4.7
Hasil Uji Validitas Instrumen

Responden	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,394	0,34	Valid
2	0,539	0,34	Valid
3	0,591	0,34	Valid
4	0,567	0,34	Valid
5	0,571	0,34	Valid
6	0,574	0,34	Valid
7	0,458	0,34	Valid
8	0,611	0,34	Valid
9	0,552	0,34	Valid
10	0,350	0,34	Valid
11	0,350	0,34	Valid
12	0,416	0,34	Valid
13	0,394	0,34	Valid
14	0,500	0,34	Valid
15	0,354	0,34	Valid

Berdasarkan uji validitas 15 soal dinyatakan telah valid karena besar r_{hitung} masing-masing butir soal lebih besar daripada r_{tabel} . Nilai r_{tabel} dengan sampel 32 siswa sebesar 0,34 artinya apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir soal tersebut dianggap valid. Sedangkan apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir soal tersebut dianggap tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji apakah test yang disusun merupakan alat ukur yang dapat dipercaya atau tidak. Instrument yang reliable yaitu intrumen yang apabila digunakan beberapa kali untuk

mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Teknik yang digunakan adalah *Cronbach Alpha*. Berdasarkan analisis yang dilakukan, maka hasil pengujian reliabilitas dapat ditunjukkan pada tabel 4.8 berikut:

Tabel 4.8
Hasil Pengujian Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,730	15

Berdasarkan tabel diatas diperoleh bahwa hasil uji reliabilitas dengan menggunakan SPSS versi 26 yaitu 0,730. Yang menyatakan bahwa instrument penelitian adalah reliabel dengan *Cronbach Alpha*-nya $0,730 > 0,6$. Artinya soal-soal tersebut layak untuk dijadikan sebagai instrument penelitian.

3. Uji Taraf Kesukaran

Tabel 4.9
Hasil Uji Taraf Kesukaran Soal

No Item Soal	Taraf Kesukaran	Keterangan
Butir 1	0,75	Mudah
Butir 2	0,63	Sedang
Butir 3	0,66	Sedang
Butir 4	0,75	Mudah
Butir 5	0,66	Sedang
Butir 6	0,78	Mudah
Butir 7	0,47	Sedang
Butir 8	0,75	Mudah
Butir 9	0,47	Sedang
Butir 10	0,69	Sedang
Butir 11	0,63	Sedang

Butir 12	0,75	Mudah
Butir 13	0,66	Sedang
Butir 14	0,63	Sedang
Butir 15	0,66	Sedang

Hasil perhitungan taraf kesukaran butir soal terhadap 15 butir soal yang diujicobakan. Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu sukar dan tidak terlalu mudah. Berdasarkan hasil analisis taraf kesukaran uji coba tes maka diperoleh 5 soal dikategorikan mudah dan 10 soal tingkat kesukarannya sedang.

4. Uji Daya Pembeda

Uji daya beda digunakan untuk membedakan antara siswa yang sudah memahami bacaan dengan siswa yang belum memahami bacaan. Berikut ini tabel daya pembeda.

Tabel 4.10
Hasil Uji Daya Pembeda

No Item Soal	Uji Daya Beda	Keterangan
Butir 1	0,277	Cukup
Butir 2	0,424	Baik
Butir 3	0,486	Baik
Butir 4	0,469	Baik
Butir 5	0,463	Baik
Butir 6	0,482	Baik
Butir 7	0,328	Cukup
Butir 8	0,519	Baik
Butir 9	0,434	Baik
Butir 10	0,214	Cukup
Butir 11	0,209	Cukup
Butir 12	0,300	Cukup

Butir 13	0,264	Cukup
Butir 14	0,380	Cukup
Butir 15	0,221	Cukup

Hasil dari perhitungan daya pembeda diatas maka dapat disimpulkan bahwa 7 soal yang dikategorikan baik yaitu butir nomor 2,3,4,5,6,8 dan 9 kemudian 8 soal dikategorikan cukup yang terdapat pada butir nomor 1,7,10,11,12,13,14 dan 15.

4.2 Uji Prasyarat Analisis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah kedua sampel berdistribusi normal atau tidak. Data tersebut diolah menggunakan SPSS versi 26 dengan rumus *Kolmogorov-Smirnov*. Syarat data berdistribusi normal apabila nilai P yang diperoleh dari perhitungan lebih besar dari hasil signifikansi 5% (0,05). Berikut disajikan tabel hasil data perhitungan hasil uji normalitas hasil skor pretes dan postes pada kelas eksperimen.

Tabel 4.10

Uji Normalitas Kelas Eksperimen Dan Kelas Control

Kelas		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Kemampuan Membaca Pemahaman	Pretest Eksperimen (Media Scrapbook)	.122	32	.200*	.952	32	.164
	Posttest Eksperimen (Media Scrapbook)	.138	32	.125	.939	32	.070
	Pretest Kontrol (Konvensional)	.147	31	.086	.944	31	.105
	Posttest Kontrol (Konvensional)	.135	31	.162	.937	31	.069

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors
Significance
Correction

Pada tabel 4.10 dapat dilihat bahwa nilai signifikansi *pretest* 0,200 dan *posttes* 0,125 pada kelas eksperimen, sedangkan pada kelas control diperoleh nilai signifikansi *pretest* 0,086 dan *posttes* 0,162. Artinya $p > 0,05$ yang dimana H_0 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa data *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen dan kontrol berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji kesamaan dua varian (homogenitas) digunakan untuk melihat kesamaan kedua varian dilakukan untuk mengetahui apakah data mempunyai varians yang sama atau mempunyai varians yang berbeda. Hasil uji homogenitas pada tabel berikut ini:

Tabel 4.11

Hasil Uji Homogenitas Kelas Eksperimen Dan Kelas Control

<i>Test of Homogeneity of Variance</i>					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Kemampuan Membaca Pemahaman	<i>Based on Mean</i>	2,442	1	61	0,123
	<i>Based on Median</i>	1,829	1	61	0,181
	<i>Based on Median and with adjusted df</i>	1,829	1	58,003	0,182
	<i>Based on trimmed mean</i>	2,267	1	61	0,137

Berdasarkan hasil perhitungan dan pengolahan angka dilakukan dengan program SPSS versi 26 di atas, diperoleh nilai signifikan 0,123 $> 0,05$ dapat disimpulkan bahwa sampel *Pre-test* dan *Post-test* yaitu

sampel pembandingan yang diajar dengan tanpa menggunakan media dan sampel yang diajar dengan menggunakan media *scrapbook* memiliki varian yang sama atau homogen.

3. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini untuk pengujian hipotesis peneliti menggunakan uji-t atau disebut *t-test*. Uji-t atau *t-test* ini digunakan untuk melihat adanya perbedaan antara rata-rata kedua kelompok tersebut signifikan secara statistika atau mungkin ada kesalahan acak. Uji hipotesis ini dilakukan menggunakan SPSS versi 26. Berikut disajikan uji t dengan menggunakan SPSS 26 pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.12
Hasil Uji Hipotesis

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	PRETEST EKPERIMEN - POSTEST EKSPERIMEN	-36,531	20,119	3,557	-43,785	-29,278	-10,271	31	0,000
Pair 2	PRETEST KONTROL - POSTEST KONTROL	-28,097	15,692	2,818	-33,852	-22,341	-9,969	30	0,000

Teknik pengujian yang dilakukan adalah Uji-t *Paired Sample t-Test* dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Hasil yang ditemukan nilai sig (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima maka terdapat pengaruh media *scrapbook* terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV UPT SDN 060816 Medan.

4.3 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di UPT SDN 060816 Medan di kelas IV diperoleh jumlah sampel 63 siswa. Kelas eksperimen berjumlah 32 siswa dan kelas kontrol berjumlah 31 siswa. Dalam penelitian ini sebelum dilakukan pengambilan data dengan instrument, peneliti terlebih dahulu melakukan uji validitas instrument yang akan digunakan untuk menentukan ini layak diberikan kepada responden. Uji validitas ini berupa soal pilihan ganda berjumlah 15 soal yang di validasi oleh dosen ahli pada bidangnya yaitu ibu Fitra Audina, M.Pd selaku dosen Tadris Bahasa Indonesia di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Uji validitas instrument ini berupa validasi isi, bahasa soal dan kesimpulan. Dari hasil validasi diperoleh instrument ini layak dan dapat digunakan dengan sedikit revisi.

Selanjutnya peneliti melakukan penelitian di kelas IV UPT SDN 060816 Medan dengan menggunakan instrument yang sudah diujikan. Dalam proses penelitian ada 3 tahapan yang dilakukan yaitu menguji pemahaman awal siswa dengan memberikan soal *pretest*, diberikan *treatment* atau perlakuan dengan menggunakan media *scrapbook* dan menguji kemampuan akhir.

Sebelum kedua kelas diberi perlakuan, terlebih dahulu dilakukan *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam membaca pemahaman. Banyaknya soal *pretest* yang sudah dikatakan valid dan reliabel yaitu 15 soal. Hasil rata-rata *pretest* kelas kontrol diperoleh sebesar 39,81 dan untuk rata-rata hasil *pretest* kelas eksperimen diperoleh sebesar 45,81. Hal ini diketahui bahwa pengetahuan awal siswa terhadap kemampuan membaca pemahaman sebelum diberi perlakuan tergolong rendah dan tidak jauh berbeda.

Setelah kemampuan awal diketahui, kedua kelas diberi perlakuan yang berbeda yaitu kelas eksperimen menggunakan media *scrapbook* dan kelas kontrol menggunakan metode konvensional yaitu tanpa menggunakan media dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh media *scrapbook* terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV.

Kelas eksperimen melakukan pembelajaran menggunakan media *scrapbook* sehingga siswa antusias dalam belajar dan berperan aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini dikarenakan media *scrapbook* berisi cerita, gambar dan desain yang menarik sehingga merangsang daya tarik siswa untuk lebih memahami bacaan yang dibacanya. Berbagai desain media *scrapbook* memudahkan siswa memahami apa yang dibacanya dengan menyediakan gambar dan penggalan cerita untuk ditempelkan secara berurutan, yang juga secara tidak langsung membantu siswa memahami isi cerita dan mampu menceritakannya kembali.

Dalam teori behavioristik perilaku siswa dihasilkan dari proses pembelajaran, dengan begitu perlu adanya stimulus yang tepat untuk diberikan kepada siswa, bahwasanya stimulus yang bagus akan menghasilkan pembelajaran yang diinginkan. Ivan Pavlov mengembangkan teori stimulus dan respon *classical conditioning*, mengimplikasikan pentingnya mengkondisi stimulus agar terjadi respon (Titin Nurhidayati, 2012). Stimulus dan respon yang digunakan dalam pembelajaran guna untuk memunculkan daya tarik siswa untuk belajar dengan menggunakan stimulus media pembelajaran *scrapbook* mendapatkan respon yang positif dari siswa. Dengan adanya stimulus media pembelajaran *scrapbook*, respon siswa terhadap pembelajaran tersebut antusias, munculnya keaktifan siswa, inovatif serta terampil dalam memahami sebuah bacaan. Membuat siswa dapat terlibat langsung dalam proses pembelajaran sehingga menciptakan pembelajaran yang aktif.

Sedangkan kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional atau tanpa menggunakan media terlihat siswa kurang antusias dan kurang aktif dalam pembelajaran. Setelah pembelajaran selesai di akhir pembelajaran dilakukan *posttest* secara keseluruhan dengan 15 soal pilihan ganda yang sudah valid dan reliabel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media *scrapbook* selama pembelajaran berlangsung memberikan reaksi baik pada siswa saat belajar. Siswa lebih mudah memahami materi ajar yang diberikan oleh guru. Selain itu, kemampuan membaca pemahaman siswa di kelas eksperimen

mengalami peningkatan setelah melaksanakan pembelajaran menggunakan media *scrapbook* memperoleh nilai rata-rata sebesar 82,47 yang tergolong sangat baik. Sebaliknya siswa yang diajarkan menggunakan pembelajaran konvensional memperoleh nilai rata-rata 67,90. Hal ini menunjukkan bahwa adanya perbandingan siswa yang diajarkan dengan pembelajaran konvensional dengan siswa yang diajar menggunakan media *scrapbook* memperoleh hasil yang lebih baik.

Hasil penelitian ini sesuai dengan peneliti sebelumnya yang dilakukan oleh (Latifaturrodhita & Linggo Wati, 2023) yang mengemukakan bahwa penggunaan media *scrapbook* berdampak positif karena dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa. Kemudian hasil penelitian (Ihsani, 2022) mengemukakan bahwa penggunaan media *scrapbook* lebih efektif digunakan dalam pembelajaran tematik. Hal tersebut diperkuat oleh pernyataan (Yana et al., 2023) bahwa penggunaan media *scrapbook* untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas II mendapatkan respon 97,5% dengan kategori sangat baik sehingga produk efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa.

Dalam hal ini, penggunaan media *scrapbook* dinilai berpengaruh terhadap kemampuan membaca pemahaman dan membuat proses pembelajaran menjadi lebih hidup. Hal ini dapat terlihat dari sikap peserta didik dalam mengikuti pembelajaran, minat dan antusias peserta didik yang lebih baik dari biasanya serta keaktifan peserta didik dalam diskusi pada proses pembelajaran. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi positif berupa penerapan pembelajaran menggunakan *scrapbook* yang sebelumnya belum pernah diterapkan.

Berdasarkan hasil uji hipotesis terhadap hasil *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran *scrapbook* berpengaruh terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV UPT SDN 060816 Medan. Hal ini dikarenakan media pembelajaran *scrapbook* mampu mengirim informasi melalui kapasitasnya untuk membuat pembelajaran lebih efektif, menarik, efisien dan menyenangkan sehingga siswa

dapat memecahkan masalah dalam pembelajaran dan dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahamannya dalam belajar.

